

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau penelitian lapangan. Metode seperti ini menggunakan fenomena yang ada dilapangan, tanpa membuat manipulasi terhadap variabel yang akan dilihat atau diukur.³⁸

Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan agar hasil yang diperoleh tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Kenakalan Remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara” mendekati gambaran yang seharusnya.

B. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Konsep

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi dari sesuatu yang akan diteliti.³⁹ Dalam penelitian ini variabelnya meliputi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi yaitu penggunaan media sosial. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi yaitu kenakalan remaja.

³⁸ Nawari Ismail. *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 201). hal 43

³⁹ Ibid., hal 64

2. Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep adalah proses untuk menurunkan konsep-konsep penelitian menjadi bagian-bagian supaya mudah dipahami dan dapat diukur.⁴⁰ Dalam penelitian ini ada dua konsep yang harus dioperasionalkan yaitu :

a. Intensitas penggunaan media sosial, meliputi:⁴¹

- 1) Frekuensi saat berkomunikasi
- 2) Durasi yang digunakan untuk berkomunikasi
- 3) Perhatian yang diberikan pada saat berkomunikasi
- 4) Keteraturan dalam berkomunikasi
- 5) Tingkat keluasan pesan saat berkomunikasi
- 6) Tingkat kedalaman pesan saat berkomunikasi.

b. Indikator kenakalan remaja, meliputi :⁴²

- 1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain.
- 2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi.
- 3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain.
- 4) Kenakalan yang melawan status.

⁴⁰ Ibid., hal 63

⁴¹ Sharen Gifary. *Intensitas Penggunaan Smartphone Dan Perilaku Komunikasi*. (Studi Pada Pengguna Smartphone di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom). Jurnal Sositologi, Volume 14. Nomor. 2, Agustus 2015.

⁴² Sarlito Wirawan Sarwono. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1997). hal 199

Tabel 3.1
Operasionalisasi Konsep

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Penggunaan Media Sosial	Frekuensi dalam berkomunikasi	1	1
	Durasi yang digunakan saat berkomunikasi	2	1
	Perhatian yang diberikan saat berkomunikasi	6, 17, 18,19, 20, 21, 22	7
	Keteraturan dalam berkomunikasi	3, 4, 5, 10, 15	5
	Tingkat keluasan pesan saat berkomunikasi	9, 11, 13, 14	4
	Tingkat kedalaman pesan saat berkomunikasi	7, 8,12, 16	4
Kenakalan Remaja	Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain	2, 3, 6, 16	4
	Kenakalan yang menimbulkan korban materi	1, 4, 5, 11	4
	Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain	7, 8	2
	Kenakalan yang melawan status	9,10, 12, 13, 14, 15	6

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³

Populasi daerah penelitian ini adalah remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara yang terdiri dari 10 RT. Adapun populasi subyeknya yaitu remaja usia 13 sampai 21 tahun yang menggunakan media sosial.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁴⁴

Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan maka penulis menggunakan teknik random sampling. Sampel daerah dalam penelitian ini akan diambil dengan menggunakan random sampling. Sampling yang akan digunakan yaitu mengambil 10 % dari jumlah populasi yang ada yaitu perhitungan $10\% \times 500 \text{ orang} = 50 \text{ orang}$, hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto :

“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya

⁴³ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2015). hal 80

⁴⁴ *Ibid.*, hal 81

jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.”⁴⁵

Sample daerah dalam penelitian akan diambil dengan menggunakan teknik random sampling dengan cara undian, sampel yang akan diambil sebesar 10 % dari jumlah populasi daerah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu : observasi, angket, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Kedua proses tersebut merupakan pengamatan dan ingatan.⁴⁶

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki dalam arti luas. Observasi ini dilakukan dengan cara mengunjungi Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara untuk mengamati remaja atau lingkungan sekitar sebagai data penelitian.

b. Angket

Angket adalah daftar yang langsung diberikan kepada remaja yang ingin diminta pendapatnya dalam hal pencapaian tujuan

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal 117

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2003), hal 165

penelitian. Penelitian memberikan tes tertulis untuk dijawab secara tertulis juga oleh para responden.⁴⁷ Tujuannya untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara.

Skor angket intensitas penggunaan media sosial pada setiap item pertanyaan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial di tetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Dengan Skala *Likert* ini variabel yang akan diukur terlebih dahulu dijabarkan menjadi indikator variabel, indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden.

Jawaban setiap instrument yang menggunakan Skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negative, yang berupa kata kata. Berikut kata kata yang digunakan serta skor dari setiap jawaban.⁴⁸

- | | |
|------------------|---|
| a. Sangat Sering | 5 |
| b. Sering | 4 |

⁴⁷ Nawari Ismail. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam. Panduan Praktis dan Diskusi Isu.* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru. 2015) hal 73

⁴⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta. 2015). hal 134-135

- c. Kadang kadang 3
- d. Tidak Sering 2
- e. Sangat Tidak Sering 1

Dalam penggunaan skala *likert* ini terdapat dua macam bentuk pertanyaan yang diberikan kepada responden, bentuk cheklis dan bentuk pilihan ganda.⁴⁹ Peneliti menggunakan dua bentuk tersebut untuk mencari data dari responden, baik skala *likert* menggunakan cheklis maupun pilihan ganda.

c. Wawancara

Pengumpulan data dengan tanya-jawab antara peneliti yang berperan sebagai pewawancara atau (interviewer) dengan yang diteliti (interviewee). Orang atau subyek yang diwawancara dalam penelitian disebut dengan informan.⁵⁰

Wawancara ini menggunakan jenis wawancara bebas, interviewer memberikan kebebasan penuh bagi informan untuk menjawab pertanyaan, menjelaskan dan menegaskan sikap kepada peneliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah terkait dengan tema penelitian.⁵¹ Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi tersebut. Berbentuk dokumentasi resmi berupa monografi Kelurahan untuk memperoleh data tentang

⁴⁹ *Ibid.*, hal 136-138

⁵⁰ *Ibid.*., hal 75

⁵¹ *Ibid.*, hal 95

gambaran umum tentang Kelurahan yang akan diteliti yaitu Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti akan mendapatkan beberapa sumber data dalam penelitian ini yaitu berasal dari responden dan arsip.

1. Responden

Responden pada penelitian ini adalah remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara yang mempunyai / menggunakan media sosial. Angket digunakan untuk memperoleh data dari variabel penelitian, karena variabel penelitian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara.

Angket yang akan diberikan kepada responden nantinya bersifat tertutup karena jawaban telah tersedia. Pertanyaan yang akan diberikan terlebih dahulu dikelompokkan sesuai dengan indikator dari setiap variabel. Setiap indikator tersebut peneliti dapat menyebarkan item-item pertanyaan dalam angket.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengukur instrument yang telah disusun sebelumnya. Terdapat beberapa hal yang berkaitan

dengan uji validitas yaitu seberapa jauh alat ukur dapat membuktikan gejala yang diteliti atau alat ukur. Validitas tersebut berkaitan tentang aspek ketepatan, ketelitian dan pengukuran.

1. Pengujian Validitas

Dalam melakukan pengujian validitas dengan menguji coba instrument penelitian. Instrumen tersebut diuji cobakan pada sampel dari populasi yang telah diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 50 orang. Untuk mengetahui setiap butir dalam instrumen valid atau tidak yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Sedangkan untuk mengukurnya yaitu menggunakan *r table*, telah ditemu kan pada *r table* jika menggunakan 30 sampel untuk uji validitas maka nilai korelasi yaitu 0,30. Dengan begitu jika *r* terhitung kurang dari 0,30 maka dianggap tidak valid sehingga perlu diperbaiki atau bahkan tidak digunakan.⁵² Hasil Perhitungan pengujian validitas sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel X (Penggunaan Media Sosial)

No Soal	r Hitung	r Kritis	Keputusan
1	0,346	0,30	VALID
2	0,410	0,30	VALID
3	0,476	0,30	VALID
4	0,431	0,30	VALID
5	0,630	0,30	VALID
6	0,443	0,30	VALID
7	0,679	0,30	VALID
8	0,676	0,30	VALID

⁵² Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R 0& D*. (Bandung: Alfabeta. 2015). hal 177

9	0,773	0,30	VALID
10	0,607	0,30	VALID
11	0,675	0,30	VALID
12	0,628	0,30	VALID
13	0,670	0,30	VALID
14	0,818	0,30	VALID
15	0,638	0,30	VALID
16	0,666	0,30	VALID
17	0,777	0,30	VALID
18	0,622	0,30	VALID
19	0,759	0,30	VALID
20	0,615	0,30	VALID
21	0,594	0,30	VALID
22	0,532	0,30	VALID

Sumber : output SPSS versi 21, 2018

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa 22 butir pertanyaan variabel penggunaan media sosial, nilai pearson correlation diatas 0,30. Sehingga setiap item pertanyaan diatas dapat dikatakan VALID.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kenakalan Remaja)

No Soal	r Hitung	r Kritis	Keputusan
1	0,816	0,30	VALID
2	0,572	0,30	VALID
3	0,791	0,30	VALID
4	0,579	0,30	VALID
5	0,527	0,30	VALID
6	0,673	0,30	VALID
7	0,542	0,30	VALID
8	0,460	0,30	VALID
9	0,348	0,30	VALID
10	0,718	0,30	VALID
11	0,755	0,30	VALID
12	0,466	0,30	VALID
13	0,578	0,30	VALID
14	0,732	0,30	VALID
15	0,683	0,30	VALID
16	0,663	0,30	VALID

Sumber : output SPSS versi 21, 2018

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa 16 butir pertanyaan variabel kenakalan remaja, nilai pearson correlation diatas 0,30. Sehingga setiap item pertanyaan diatas dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pertama digunakan untuk melihat keterkaitan kemantapan skor atau atau keajegan (konstan) dari hasil penelitian. Kedua, uji reliabilitas digunakan untuk melihat stabilitas *reading* atau jika instrument penelitian tersebut dilakukan secara berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama.

Penentu reliabilitas peneliti dapat melakukan :

- a. Perbandingan hasil pengukuran yang dilakukan berulang pada sejumlah subyek yang sama.
- b. Mencari koefisiensi korelasi dan seterusnya dan menunjukan korelasi antara hasil pengukuran pertama dan berikutnya.⁵³

Dalam pengambilan keputusan instrument reliabel atau tidak yaitu dapat dilihat jika *Alpha Cronch* lebih besar dibanding dengan r tabel. dapat dinyatakan apabila *Alpha Cronch* nya lebih besar atau sama dengan 0,6.

⁵³ Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal 82

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan media sosial	0,919	Reliabel
Kenakalan remaja	0,893	Reliabel

Sumber : output SPSS versi 21, 2018

Tabel 3.4 menunjukkan nilai cronbach's alpha variabel penggunaan media sosial adalah sebesar 0,919 dan variabel kenakala remaja sebesar 0,893. Artinya, nilai cronbach's alpha > dari 0,6 pada selang kepercayaan 5%, maka pertanyaan dalam penelitian ini dianggap reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat dua macam teknik pengumpulan data. Yaitu dengan menggunakan statistik deskripsif serta menggunakan *SPSS 21* sebagai alat bantu. Peneliti menggunakan *SPSS 21* dikarenakan *SPSS* merupakan *software* yang akurat dan telah di desain untuk menganalisis data penelitian kuantitatif.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁴

Pada statistik deskriptif ini akan dilakukan tentang cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Banyaknya Responden

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun apabila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan dalam bentuk tabel biasa maka kurang efisien dan kurang komunikatif. Tabel tersebut dibuat untuk persiapan pengujian terhadap normalitas yang menggunakan kertas peluang normal.⁵⁵

- 1) Menghitung rentang data yaitu data tertinggi dikurangi data terendah.
- 2) Menghitung jumlah kelas interval dapat digunakan dengan rumus Struges.

⁵⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2003), hal 29

⁵⁵ *Ibid.*

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Banyaknya Kelas

N = Banyaknya Data

Log = Logaritma

- 3) Menghitung panjang kelas interval yaitu rentang kelas dibagi jumlah kelas.
- 4) Menyusun interval kelas.

$$F (\%) \text{ baris pertama} = (\text{frekuensi baris pertama}/n) \times 100 \%$$

Nilai Kecenderungan Instrumen Kuesioner

Perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen kuesioner menggunakan batasan–batasan sebagai berikut :

Sangat Rendah = $x < Mi - 1$ (Sdi)

Rendah = $Mi > x \geq Mi - 1$ (Sdi)

Tinggi = $Mi + 1$ (Sdi) $> x \geq Mi$

Sangat Tinggi = $x \geq Mi + 1$ (Sdi)

2. Uji Prasarat Analisis

Untuk langkah berikutnya setelah peneliti mengumpulkan data yang perlu dilakukan yaitu menganalisis data yang diperoleh. Teknik analisis yang perlukan adalah model regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Analisis regresi sederhana yaitu analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan statistika, model

tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lainnya.⁵⁶

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas dapat menggunakan uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber sumber diagonal pada grafik normal P-P plot of *regression standardized residual* dengan menggunakan SPSS 21. Jika titik telah menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual dapat disebut normal.⁵⁷

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat hubungan fungsional antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang lain. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh anatar kepuasan kerja terhadap kinerja dan intensi keluar. Untuk menganalisis persamaan regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Terdapat juga rumus persamaan regresi yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu :

⁵⁶ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2005). hal 221

⁵⁷ Dwi Priyatno. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Mediakom, 2014). hal 94

$$Y = b_0 + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

b_0 = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui atau menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung > dari t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan t < dari 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh negatif.